

## BAB V

### KESIMPULAN, TEMUAN, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan mengenai pengaruh *hands on activity* dan *minds on activity* dengan pendekatan kontekstual terhadap kemampuan berpikir kritis diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis pada siswa yang pembelajaran matematikanya dilakukan dengan pendekatan kontekstual melalui *hands on activity* dan *minds on activity* dibandingkan dengan siswa yang pembelajaran matematikanya dilakukan secara konvensional.
2. Respons siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan *hands on activity* dan *minds on activity* dengan pendekatan kontekstual cenderung menunjukkan sikap positif.

#### B. Temuan Tambahan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan mengenai pengaruh *hands on activity* dan *minds on activity* dengan pendekatan kontekstual terhadap kemampuan berpikir kritis diperoleh beberapa temuan tambahan sebagai berikut:

1. Secara garis besar indikator kemampuan berpikir kritis yang diujikan sudah dapat dicapai oleh sebagian besar siswa, walaupun ada beberapa siswa yang belum dapat mencapai salah satu indikator yakni menganalisis argumen.

2. Berdasarkan hasil jurnal harian siswa diperoleh temuan bahwa siswa pada umumnya lebih menyukai cara pembelajaran dengan pendekatan kontekstual melalui *hands on activity* dan *minds on activity*.
3. Berdasarkan hasil lembar observasi diperoleh temuan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan dari pertemuan satu ke pertemuan berikutnya selalu lebih baik walaupun ada beberapa aktivitas yang jarang terjadi di dalam pembelajaran namun hal itu tidak menjadi kendala terhadap pencapaian tujuan pembelajaran pada setiap pertemuannya.

### C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan temuan pada penelitian ini, saran yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti menyadari bahwa bahwa penelitian ini hanya dilakukan di kelas VII SMP Fatul Khoir Bina Muda, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan subjek dan variabel yang lebih luas agar dapat diketahui manfaat lain dari pembelajaran matematika menggunakan *hands on activity* dan *minds on activity* dengan pendekatan kontekstual terhadap kemampuan siswa.
2. Kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen memang lebih tinggi dari kemampuan berpikir kritis kelas kontrol, namun rata-rata skor yang diperoleh kelas eksperimen masih lebih kecil dari nilai KKM yang ditetapkan. Untuk kedepannya disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan subjek dan variabel yang berbeda.